BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi dan informasi beberapa tahun terakhir ini sedemikian pesatnya sehingga, mendorong para pelaku bisnis untuk memberikan layanan yang lebih memuaskan kepada masyarakat. Salah satunya adalah PT Pos Indonesia yang berusaha memberikan layanan terbaiknya untuk melayani masyarakat.

PT Pos Indonesia Jalan Asia Afrika Bandung adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Pada mulanya perusahaan ini hanya melayani pengiriman surat saja, namun seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan jasa pengiriman barang maka fungsi PT Pos Indonesia semakin bertambah, bahkan saat ini PT Pos Indonesia juga melayani pembayaran tagihan-tagihan masyarakat, seperti tagihan listrik dan tagihan kartu kredit.

Perusahaan ini menyediakan berbagai macam jasa pengiriman, diantaranya jasa pengiriman barang, wesel, keuangan, paket pos, surat pos, sampai kiriman internasional, karena banyaknya layanan yang disediakan maka PT Pos Indonesia membagi layanan-layanan tersebut yang dikelompokan menjadi 3 produk diantaranya *System Online Payment Point* (SOPP), *Remittance Service* (RS), *Integrated Postal Operation System* (IPOS)

yang kinerjanya dilayani oleh beberapa loket dan setiap loket melayani satu produk saja.

Dalam sistem pengolahan data transaksinya, PT Pos Indonesia sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi, namun tidak semua transaksi dikelola secara komputerisasi, misalnya saja pada layanan SOPP. Pada layanan ini transaksi tiap harinya masih dicatat secara manual, sehingga pada saat pembuatan laporan hariannya sangat merepotkan. Selain itu pada bagian akutansi, pengelolaan datanya juga masih manual, hal ini menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan antara lain membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengelolaan data transaksi gabungan loket yang setiap hari jumlahnya sangat banyak.

Pada saat pengolahan data gabungan loket selain membutuhkan waktu yang lama juga mengakibatkan pencarian dan pemeriksaan data tidak dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Sehingga pada saat pembuatan laporan gabungan loket harian, kinerjanya menjadi tidak efektif dan tidak efisien.

Berdasarkan permasalahan yang timbul inilah, menjadi latar belakang terciptanya keinginan untuk "**Membangun Aplikasi Neraca Gabungan Loket Pada PT Pos Indonesia Jalan Asia Afrika Bandung"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana membuat aplikasi neraca gabungan loket pada PT Pos Indonesia Jalan Asia Afrika Bandung.

b. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat memudahkan pembuatan laporan keuangan harian pada PT Pos Indonesia Jalan Asia Afrika Bandung.
c. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat melakukan pencarian dan pemeriksaan data keuangan secara cepat dan akurat.
d. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menjaga keamanan data perusahaan.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Data dan informasi yang diperoleh adalah data transaksi keuangan yang terjadi di PT Pos Indonesia Jalan Asia Afrika Bandung untuk membangun aplikasi neraca gabungan loket.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti. Maka tujuan yang akan dicapai adalah :

a. Mempermudah *user* dalam melakukan pengelolaan data keuangan dalam hal ini user adalah staf bagian akutansi.
b. Mempermudah user dalam pembuatan laporan keuangan harian.

c. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pencarian dan pemeriksaan data keuangan.
d. Mengamankan data keuangan dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

1.4 Batasan Masalah

Pembuatan aplikasi neraca gabungan ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

a. Aplikasi pengolahan data keuangan ini hanya digunakan di lingkungan PT Pos Indonesia Jalan Asia Afrika Bandung.
b. Aplikasi dapat memproses pengolahan data keuangan.
c. Aplikasi dapat mengamankan data keuangan dari pihak yang tidak bertanggung jawab karena memiki hak akses yang ditentukan.
d. Aplikasi dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pencarian dan pengelolaan data keuangan.
e. Aplikasi dapat menghasilkan laporan neraca gabungan loket harian.
f. Spesifikasi yang dibutuhkan meliputi Sistem Operasi, DBMS, *Development Tools* dan Bahasa Pemrograman yang dipakai akan diuraikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Spesifikasi pembangunan aplikasi

Sistem pengolahan data	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows XP
DBMS	MySql, Firebird
Development Tools	Borland Delphi 7

1.5 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Study literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literarur, jurnal, *paper* dan bacaan – bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Studi lapangan

i. Observasi

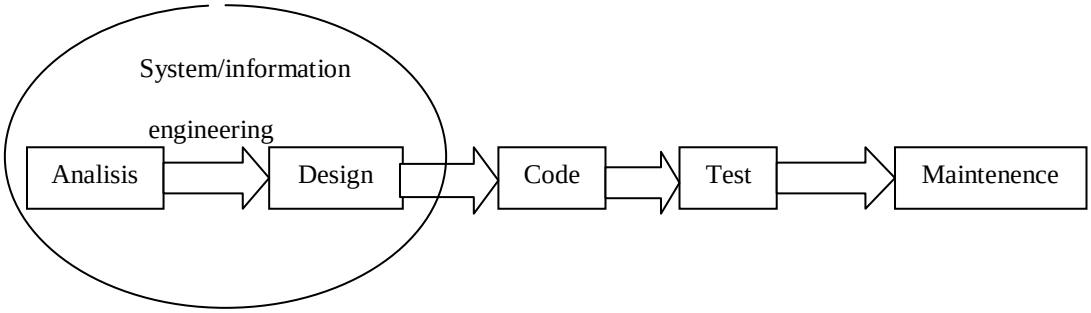
Teknik pengumpulan datan dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

ii. Interview

Teknik ini pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik.

1.5.2 Tahap Pembuatan Perangkat Lunak.

Tahap analisis data dalam perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *sequensial* atau *linear*, karena waktu yang ditentukan untuk membangun aplikasi neraca gabungan loket ini sangat singkat, sehingga penggunaan metode ini sangat tepat. Tahapannya meliputi proses-proses berikut :



Gambar 1.1 *Metode Sequensial*

a. *System / Information engineering*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua element yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya ke dalam pembetukan perangkat lunak.

b. Analysis

Merupakan tahap menganalisis hal – hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. Design

Tahap penerjemah dari data tang di analisis ke dalam bentuk yang mudah digunakan oleh *user*.

d. Coding

Tahap penerjemah data atau pemecahan maslah yang telah dirancang kedalam bahasa pemograman tertentu.

e. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.

f. Maintenance

Tahap terakhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dilakukannya penelitian, maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, perumusan masalah dari penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan laporan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum PT Pos Indonesia Jalan Asia Afrika Bandung dan teori-teori yang mendukung analisis dalam laporan ini.

c. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas *job description* selama melakukan penelitian, selain itu juga pembahasan mengenai pengolahan data keuangan yang dilakukan di PT Pos Indonesia Jalan Asia Afrika Bandung yang disertai dengan diagram aliran datanya sehingga dapat diperoleh solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, serta tahap pengujian yang telah dilakukan.

d. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.